

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Model *Cooperative Learning TypeNumbered Heads Together* Terhadap Motivasi Belajar Fikih Peserta Didik Kelas III MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar.

Berdasarkan penyajian dan analisis data, nilai rata-rata (*mean*) angket kelas eksperimen adalah 74,92 sedangkan pada kelas kontrol adalah 69,04. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) angket kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata (*mean*) angket kelas kontrol.

Analisis data berikutnya adalah pengujian prasyarat hipotesis, yaitu uji normalitas dan homogenitas data. Uji normalitas dan homogenitas data penelitian dilihat dari nilai *Asymp.Sig.* jika *Asymp.Sig.* > 0,05 maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal dan homogen. Uji normalitas data menggunakan uji *kolmogorof Smirnov*. Hasil pengujian normalitas untuk data nilai angket kelas eksperimen sebesar 0,809 dan pada kelas kontrol sebesar 0,723. Untuk nilai signifikansi atau *Asymp.Sig* kelas eksperimen sebesar 0,529 dan pada kelas kontrol sebesar 0,672. Karena nilai *Asymp.Sig* kedua kelas > 0,05 maka data angket kedua kelas tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Setelah data dinyatakan berdistribusi normal selanjutnya adalah uji homogenitas data angket. Hasil homogenitas data angket diperoleh nilai *Sig.* 0,694. Nilai *Sig.* 0,694 > 0,05 sehingga data dinyatakan homogen.

Data yang sudah melalui uji prasyarat (normalitas dan homogenitas) dan telah dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, maka dapat dilanjutkan dengan analisis uji *Independent Sample t-test*. Hasilnya untuk perhitungan nilai angket diperoleh nilai *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,004. Nilai *Sig.(2-tailed)* < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model *cooperative learning typenumbered heads together* terhadap motivasi belajar Fikih peserta didik kelas III materi Puasa Romadhon.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa model *cooperative learning typenumbered heads together* lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Dengan adanya model *cooperative learning typenumbered heads together* peserta didik menjadi lebih aktif dalam berinteraksi dan memberikan motivasi kepada teman sekelompoknya.

Dalam kegiatan belajar mengajar peranan motivasi sangat diperlukan. Dengan motivasi, siswa dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar. Motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar.¹ Siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai semangat tinggi untuk melakukan kegiatan belajar. Motivasi dan belajar merupakan 2 hal yang saling mempengaruhi. Oleh sebab itu, dalam kegiatan belajar, motivasi sangat diperlukan untuk mencapai tujuan pembelajaran yaitu perubahan tingkah laku.

¹Ladeni Jariswandana, Yerison & Nilaswati Z.A, *Meningkatkan Motivasi belajar Matematika siswa dengan penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe Numbered Heads Together*, Jurnal Pendidikan Matematika, Vol. 1 No.1, 2012

Begitu pentingnya motivasi bagi siswa karena dapat mempengaruhi perilaku dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan yang ditetapkan sebelumnya, motivasi merupakan kekuatan bagi siswa untuk mencapai hasil yang diinginkan. Karena begitu pentingnya motivasi belajar, beberapa ahli mengemukakan pendapatnya tentang motivasi. Menurut Mc Donald, “Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan”.²

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian selaras dengan hipotesis (H_a), yakni ada pengaruh yang signifikan model *cooperative learning typenumbered heads together* terhadap motivasi belajar Fikih peserta didik kelas III MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar.

B. Pengaruh Model *Cooperative Learning Type Numbered Heads Together* Terhadap Hasil Belajar Fikih Peserta Didik Kelas III MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar

Berdasarkan penyajian dan analisis data, nilai rata-rata (*mean*) *post test* kelas eksperimen adalah 83.46 sedangkan pada kelas kontrol adalah 72.31. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) *post test* kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata (*mean*) *post test* kelas kontrol.

²Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2012), hal.23

Analisis data berikutnya adalah pengujian prasyarat hipotesis, yaitu uji normalitas dan homogenitas data. Uji normalitas dan homogenitas data penelitian dilihat dari nilai *Asymp.Sig.* jika *Asymp.Sig.* > 0,05 maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal dan homogen. Uji normalitas data menggunakan uji *kolmogorof Smirnov*. Hasil pengujian normalitas untuk data nilai *post test* kelas eksperimen sebesar 0,883 dan pada kelas kontrol sebesar 0,680. Untuk nilai signifikansi atau *Asymp.Sig* kelas eksperimen sebesar 0,417 dan pada kelas kontrol sebesar 0,745. Karena nilai *Asymp.Sig* kedua kelas > 0,05 maka data angket kedua kelas tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Setelah data dinyatakan berdistribusi normal selanjutnya adalah uji homogenitas data *post test*. Hasil homogenitas data *post test* diperoleh nilai *Sig.* 0,495. Nilai *Sig.* 0,817 > 0,05 sehingga data dinyatakan homogen.

Data yang sudah melalui uji prasyarat (normalitas dan homogenitas) dan telah dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, maka dapat dilanjutkan dengan analisis uji *Independent Sample Test*. Hasilnya untuk perhitungan nilai *post test* diperoleh nilai *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,000. Nilai *Sig.(2-tailed)* < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan model *cooperative learning typenumbered heads together* terhadap hasil belajar Fikih peserta didik kelas III materi Puasa Romadhon.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa model *cooperative learning typenumbered heads together* lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Dalam model *cooperative learning typenumbered heads together* yang menitik beratkan pada hubungan

kerjasama, solidaritas, kemandirian, keaktifan, kemampuan bersosialisasi dengan baik serta menghargai hak dan pendapat orang lain dalam pemecahan masalah. Sehingga dapat bertukar pikiran dengan baik, dapat menggali ilmu yang sudah diperoleh dengan tujuan pemahaman dan siswa juga bisa lebih terbiasa bersosialisasi dengan guru dan teman dengan baik.³

Hasil belajar sering kali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Untuk mengaktualisasikan hasil belajar tersebut diperlukan serangkaian pengukuran menggunakan evaluasi yang baik dan memenuhi syarat.⁴

Hal ini selaras yang dikatakan oleh Kurniawan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together (NHT)* dapat melatih siswa bekerjasama dengan kelompoknya dan sekaligus masing-masing bertanggung jawab pada aktivitas belajar anggota kelompoknya, sehingga seluruh anggota kelompok dapat menguasai materi pelajaran dengan baik dan dapat berfikir secara analisis, kritis dan kreatif.⁵

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini selaras dengan hipotesis (H_a), yaitu ada pengaruh yang signifikan model *cooperative learning type numbered heads together* terhadap hasil belajar Fikih peserta didik kelas III MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar.

³Trianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007) hal. 124

⁴Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*. (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), hal 48

⁵Candra Kurniawan, Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together (NHT)* Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Pokok Kubus Dan Balok Siswa Kelas VIII SMPN 01 Boyolangu Tulungagung, SKRIPSI (Tulungagung, TMT STAIN, 2011)

C. Pengaruh Model *Cooperative Learning Type Numbered Heads Together* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Fikih Peserta Didik Kelas III MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar

Berdasarkan hasil uji anova 2 jalur, menunjukkan bahwa nilai *Sig. (2-tailed)* adalah 0,001. Berdasarkan kriteria menunjukkan bahwa $0,002 < 0,05$. Jadi ada perbedaan motivasi dan hasil belajar Fikih peserta didik yang diperlakukan sebagai kelas eksperimen yang menggunakan model *cooperative learning typenumbered heads together* dan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional (ceramah). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan model *cooperative learning typenumbered heads together* terhadap motivasi dan hasil belajar Fikih peserta didik kelas III materi Puasa Romadhon.

Dengan adanya model *cooperative learning type numbered heads together* peserta didik menjadi lebih berminat sehingga hasil belajar peserta didik pun meningkat. Hasil penelitian ini hampir selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Mardiyati dan Anna Yuniarti yang menyatakan bahwa dengan adanya bimbingan belajar teknik diskusi dapat meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat didalam kelas.⁶

Siswa akan belajar secara efektif jika mereka benar-benar tertarik terhadap pelajarannya. Peserta didik yang paham terhadap materi yang diajarkan akan lebih bersemangat untuk belajar, Lain halnya dengan peserta

⁶Siti Mardiyati dan Anna Yuniarti, *Bimbingan Belajarteknik Diskusi Untuk Meningkatkan keberanian Mengemukakan Pendapat di Dalam Kelas*, SKRIPSI (Surakarta, FKIP UNS, 2013).

didik yang tidak memiliki pemahaman konsep lebih awal, akan merasa malas karena tidak mengerti dengan maksud materi yang diajarkan, sehingga peserta didik kurang termotivasi dalam belajar.⁷ Jika motivasi belajar siswa semakin baik, maka pemahaman konsep siswa akan semakin baik pula. Begitu pula sebaliknya, jika pemahaman konsep siswa rendah maka motivasi belajarnya pun juga akan rendah.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini selaras dengan hipotesis (H_a), yaitu ada pengaruh yang signifikan model *cooperative learning typenumbered heads together* terhadap motivasi belajar Fikihpeserta didik kelas III MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Bitar.

⁷Fitri Ulfa Fadilah, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together Dalam meningkatkan Motivasi Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas V Di MI Tunggangri Kalidawir Tulungagung Tahun Ajaran 2015/2016*, (Tulungagung: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2016)